

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

CICI WINMARTI

(06031181823007)

PENDIDIKAN EKONOMI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Cici Winmarti


NIM: 06031181823007

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana


Mengetahui

Koordinator Program Studi



**Dr. Dwi Hasmiyani, M.Si.
NIP 198405262009122007**

Pembimbing



**Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd.
NIP 196412251989031004**



**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

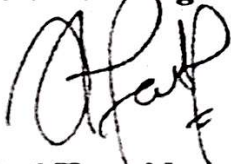
Cici Winmarti

NIM: 06031181823007

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan:

**Mengetahui
Koordinator Program Studi**



**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si.
NIP 198405262009122007**

Pembimbing



**Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd.
NIP 196412251989031004**



**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI MENJADI GURU PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Cici Winmarti

NIM : 06031181823007

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan pada :

Hari : Kamis

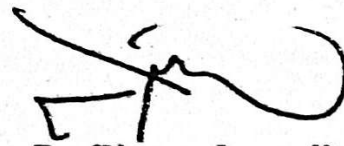
Tanggal : 9 Januari 2025

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmidyani, M. Si.
NIP 198405262009122007**

**Mengesahkan
Pembimbing,**



**Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd.
NIP 196412251989031004**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Winmarti

NIM : 06031181823007

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 17 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Cici Winmarti

NIM 06031181823007

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim,,,

Alhamdulillah rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Swt yang selalu memberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Besar, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Caca dan Ibu Wenti, yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang serta doa yang selalu menyertai anaknya ini. Terima kasih atas dukungan dan doa yang terbaik selama ini, sehingga saya bisa sampai di titik ini.
2. Saudara laki-laki Afriandi Caswanto, kakak ipar Neng Daryati dan keponakan Elvan Fajrin Afriansyah serta keluarga tercinta terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan.
3. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Dr. Riswan Jaenudin M.Pd. sekaligus dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas segala bimbingan dan ilmu yang diberikan selama menempuh pendidikan sekaligus penyusunan skripsi.
4. Kepada seluruh dosen, koorprodi dan staff Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri terima kasih karena sudah mendidik, mengarahkan, memberi ilmu yang bermanfaat dan membantu saya. Semoga Allah membalas semua kebaikan dan jasa Bapak dan Ibu semua.
5. Teman terbaik, Muhammad Saiful Prasetyo, Nina Rosita dan Siti Rofiah terima kasih telah memberikan semangat dan selalu siap menjadi pendengar yang baik.
6. Skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya, terima kasih telah menjadi bagian dari mimpi saya untuk berstudi disini.
7. Terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah mau bertahan dalam menjalani semua proses untuk sampai titik ini, semoga bisa terus berproses dengan baik.

Motto:

“ Sesungguhnya hanya orang-orang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.” (QS. Az Zumar:10)

PRAKATA

Skripsi dengan judul penelitian “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengurusan administrasi selama penyusunan skripsi ini. Tidak lupa juga peneliti ucapkan terima kasih kepada anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Ekonomi dan Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 17 Desember 2024

Peneliti



Cici Winmarti

06031181823007

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Pengertian Sosial Ekonomi	7
2.1.1 Pengertian Sosial Ekonomi.....	7
2.1.2 Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	8
2.1.3 Indikator Sosial Ekonomi Orang Tua.....	12
2.2. Pengertian Motivasi Menjadi Guru.....	13
2.2.1 Pengertian Motivasi.....	13
2.2.2 Jenis Motivasi.....	14

2.2.3 Fungsi Motivasi.....	14
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	14
2.2.5 Indikator Motivasi.....	15
2.2.6 Pengertian Guru.....	15
2.2.7 Tugas Guru.....	16
2.3 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	18
2.4 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Variabel Penelitian.....	23
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
3.3.1 Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	23
3.3.2 Motivasi Menjadi Guru.....	24
3.4 Populasi Dan Sampel.....	24
3.4.1 Populasi.....	24
3.4.2 Sampel.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5.1 Angket.....	25
3.5.1.1 Validitas Internal.....	27
3.5.1.2 Validitas Eksternal.....	27
3.5.1.3 Uji Reliabilitas.....	30
3.5.2 Wawancara.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.7 Uji Prasyarat.....	35
3.7.1 Uji Normalitas Data.....	35
3.7.2 Uji Linieritas Regresi.....	36
3.8 Uji Hipotesis Data.....	37
3.8.1 Uji Korelasi Product Moment.....	37

3.8.2 Uji t.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Deskripsi Data.....	39
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	39
4.1.1.1 Deskripsi Angket Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	39
4.1.1.2 Deskripsi Angket Motivasi Menjadi Guru.....	43
4.1.1.3 Deskripsi Data Wawancara.....	47
4.1.2 Uji Prasyarat.....	49
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	49
4.1.2.2 Uji Linieritas.....	67
4.1.2.3 Uji Hipotesis.....	73
4.1.2.3.1 Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	73
4.1.2.3.2 Uji t.....	75
4.2 Pembahasan.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Skor Nilai.....	24
Tabel 2 Kisi-kisi Instrument Angket Kodisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	24
Tabel 3 Kisi-kisi Instrument Angket Motivasi Menjadi Guru.....	25
Tabel 4 Hasil Uji Coba Validitas Angket Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	27
Tabel 5 Hasil Uji Coba Validitas Angket Motivasi Menjadi Guru.....	28
Tabel 6 Hasil Pengukuran Raliabel Angket.....	31
Tabel 7 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	32
Tabel 8 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Motivasi Menjadi Guru.....	33
Tabel 9 Kriteria Penilaian Angket.....	34
Tabel 10 Hasil Angket Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	40
Tabel 11 Persentase Hasil Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	40
Tabel 12 Hasil Angket Motivasi Menjadi Guru.....	43
Tabel 13 Persentase Hasil Motivasi Menjadi Guru.....	44
Tabel 14 Simpangan Baku Variabel X.....	50
Tabel 15 Penolong Ztabel Variabel X.....	54
Tabel 16 Simpangan Baku Variabel Y.....	58
Tabel 17 Penolong Ztabel Variabel Y.....	64
Tabel 18 Penolong Pengujian Regresi.....	65
Tabel 19 Penolong Hitung JK Gala.....	67
Tabel 20 Penolong Arava Untuk Uji Linearitas.....	70
Tabel 21 Kerja Untuk Perhitungan Korelasi Product Moment.....	71

DAFTAR GRAFIK

Garfik 1 Persentase Hasil Angket Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	39
Grafik 2 Persentase Hasil Angket Motivasi Menjadi Guru.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Angket Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	85
Lampiran 2 Kisi-kisi Angket Motivasi Menjadi Guru.....	86
Lampiran 3 Kisi-kisi Wawancara Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	87
Lampiran 4 Kisi-kisi Wawancara Motivasi Menjadi Guru.....	88
Lampiran 5 Instrumen Angket Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua.....	89
Lampiran 6 Instrumen Angket Motivasi Menjadi Guru.....	91
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	94
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Motivasi Menjadi Guru.....	95
Lampiran 9 Hasil Wawancara.....	97
Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara.....	98
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua...	99
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Motivasi Menjadi Guru.....	100
Lampiran 13 Kartu Bimbingan Validitas Instrumen Angket.....	101
Lampiran 14 Surat Keterangan Uji Kelayakan Instrumen Angket.....	103
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Validasi Instrumen Wawancara.....	104
Lampiran 16 Surat Keterangan Uji Kelayakan Instrumen Wawancara.....	105
Lampiran 17 Usul Judul.....	106
Lampiran 18 Surat Keterangan Pembimbing.....	107
Lampiran 19 Surat Tugas Validator.....	109
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian.....	110
Lampiran 21 Surat Selesai Penelitian.....	111
Lampiran 22 Kartu Pembimbing Skripsi.....	112
Lampiran 23 Hasil Uji Plagiasi.....	117
Lampiran 24 Bukti Perbaikan UAP.....	119

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya kelas indralaya. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Nonprobability Sampling dengan jenis sampel jenuh sehingga sampel dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2022 kelas indralaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan wawancara. Hipotesis menggunakan statistik parametris yaitu uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $2,397 \geq 1,998$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Kata Kunci: Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Menjadi Guru

ABSTRACT

This research aims to prove the influence of parents socio economic conditions on motivation to become teachers among Sriwijaya University Economics Education students. This research is research using a quantitative approach. The population in this study were Sriwijaya University Economics Education student in the Indralaya class. The sampling technique used was the Nonprobability Sampling technique with a saturated sampel type so that the sampel in the research were all Economic Education student at Sriwijaya University class of 2022, Indralaya class. The data collection techniques used were questionnaires and interviews. The hypothesis uses parametric statistics, namely the t test, based on the results of the t test, the value of t count \geq t table is $2,397 \geq 1,998$, so H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is an influence of parents socio economic conditions on the motivation to become teachers in SriwijayaUniversity Economics Education students.

Keywords: *Parents Socio Economic Conditions, Motivation to Become a Teacher*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi, dengan tujuan lebih tinggi dari pada untuk tetap hidup. Tujuannya adalah untuk membuat orang berpendidikan lebih dihormati dan berada di tempat yang lebih baik dari pada orang yang tidak berpendidikan. Menurut Hasbullah (2017: 1), pendidikan sering diartikan usaha manusia yang dapat membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Tujuan dengan mempersiapkan generasi muda menjadi unggul kritis dalam bersaing di era dalam setiap tahunnya akan semakin maju. Dari kegiatan belajar mereka yang telah ditempuh bisa dilihat tingkat tinggi rendahnya keberhasilan melalui kegiatan tes dilakukan oleh guru ataupun dosen di perguruan tinggi, seperti ulangan harian, kuis, sehingga ujian semester.

Peran penting dalam pendidikan dapat meningkatkan sumberdaya manusia menjadi berkualitas. Melalui pendidikan, seseorang akan memiliki penguatan, keterampilan, serta pengalaman. Sesuai menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan bertujuan menumbuhkan potensi peserta didik agar menjadi negara demokrasi dan tanggung jawab.

Menentukan perkembangan dari kualitas diri seorang yaitu pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan harus terus menerus diperbaiki dari segi kualitas dan kuantitasnya. Pendidikan berkontribusi terhadap pertumbuhan, tidak hanya dalam pengembangan sumber daya manusia, tetapi dengan membentuk norma status sosial dan merangsang orang untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi, dengan memfasilitasi akumulasi lebih lanjut dari manusia, modal, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Chai-Hui Lu, 2018). Tujuannya adalah setiap orang mempunyai bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam kemampuan daya saing dalam kompetisi di masa globalisasi sekarang ini.

Dalam proses pendidikan, orang tua sangat berkepentingan dan harus berperan aktif memotivasi dan memfasilitasi untuk tercapainya cita-cita anaknya. Motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, diduga dapat dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua. Namun kebenaran argumen ini perlu dibuktikan melalui kegiatan penelitian agar diperoleh jawaban yang akurat.

Menurut Sardiman (2018:75) motivasi belajar adalah dalam daya penggerak untuk diri siswa yang memotivasi kegiatan belajar. Daya penggerak ini muncul langsung dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar mereka.

Kondisi sosial ekonomi orang tua adalah faktor eksternal untuk berpengaruh hasil belajar. Dengan orang tua dalam mendidik anaknya agar besar pengaruh untuk prestasi belajar. Kondisi ekonomi orang tua bisa mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi pada belajar anak. Jika orang tua dengan status sosial dan ekonomi yang bisa memberi fasilitas dalam dukungan belajar anak, agar membuat prestasi anak menjadi lebih baik. Status sosial ekonomi orang tua yang rendah bisa menyebabkan prestasi belajar anak menjadi lebih rendah pula. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi belajar anak dan motivasi untuk meraih cita-cita. Kondisi orang tua dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pendidikan anak. Ada beberapa faktor yang menentukan tinggi rendahnya keadaan ekonomi orang tua di masyarakat, tabungan dan aset kepemilikan harta yang bernilai ekonomi. Orang tua yang memiliki latar belakang sosial ekonomi yang memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya serta tidak akan mengalami kesulitan, bahkan jika orang tua berani mengeluarkan biaya khusus untuk pendidikan anaknya hingga ke perguruan tinggi. Hal ini berbeda dengan kondisi latar belakang sosial ekonomi orang tua yang kurang, yang lebih cenderung akan berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari dari pada pendidikan anaknya.

Motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga terutama kondisi sosial ekonomi orang tua yang bisa mendukung dalam motivasi belajar anak. Orang tua merupakan faktor yang menentukan bagi pendidikan untuk memberikan motivasi kepada anaknya sehingga prestasi belajar dapat tercapai maksimal. Biasanya anak yang kondisi sosial ekonominya tinggi memiliki motivasi lebih dibandingkan dengan

yang rendah mereka tercukupi dari fasilitas yang diberikan oleh orang tua sehingga anak mampu mencapai pendidikan yang tinggi.

Dalam hal ini motivasi sangat berfungsi sebagai pendorong anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Jadi dari teori di atas dapat dikatakan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua adalah salah satu faktor yang memengaruhi motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam mencapai cita-cita anak. Karena tingkat pendidikan orang tua merupakan sesuatu yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Menurut Tety Nur Cholifah (2016: 5). Tingkat pendidikan orang tua mempunyai korelasi positif bagaimana mereka mendidik dan mengasuh anak, dalam hal ini pendidikan orang tua berhubungan dengan perkembangan anak. Sebaliknya jika pendidikan orang tua rendah maka kurang baik dalam perkembangan anak. Berdasarkan masalah di atas diketahui bahwa pendidikan orang tua mereka sebagian besar adalah lulusan SD, SMP, SMA dan S1.

Motivasi menjadi guru adalah dorongan yang menyemangati insan untuk menjadi guru (Indraswati et al., 2020). Motivasi menjadi guru terwujud dalam keikhlasan, kasih sayang, dan idealisme untuk mendidik peserta didiknya (Warsono, 2017). Motivasi menjadi guru berpengaruh terhadap strategi mengajar guru yang bersangkutan, komitmen, serta tingkat kepuasan pada profesinya (Indraswati et al., 2020). Melihat fenomena tersebut, peneliti melakukan sebuah penelitian mengenai motivasi menjadi guru sebagai sebuah refleksi hal-hal kuat yang mendorong pilihannya menjadi seorang guru.

Kondisi sosial ekonomi orang tua di daerah pedesaan pada umumnya menengah ke bawah. Dengan demikian maka anak di daerah pedesaan berkecenderung memiliki pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan anak di daerah perkotaan terutama anak yang orang tuanya berlatar belakang ekonomi menengah ke atas. Anak yang orang tuanya berlatar belakang ekonomi rendah tidak mampu menyediakan fasilitas belajar seperti bahan-bahan bacaan, dan lain-lain. Sehingga hal ini menyebabkan anak yang bersangkutan kurang dalam motivasi untuk pendidikan. Rendahnya permasalahan kondisi sosial ekonomi orang tua menentukan pemahamannya tentang hasil belajar yang di peroleh dalam pendidikan. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua merupakan faktor utama dalam keberhasilan anak untuk

mencapai cita-citanya. Motivasi belajar memiliki hubungan dengan masalah kondisi sosial ekonomi orang tua, hal ini membawa dampak positif pada anak, keluarga dan terhadap masyarakat sekitar.

Dari hasil wawancara kepada mahasiswa pendidikan ekonomi pengaruh dengan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi menjadi guru pendidikan yang membuat diri untuk belajar lebih giat dan melanjutkan pendidikan setinggi mungkin. Seseorang yang berkeinginan melanjutkan pendidikan tinggi namun kurangnya motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya keperguruan tinggi karena terkendala di biaya. Pengaruh latar belakang pendidikan orang tua yang rendah dapat bersifat positif atau negatif. Pengaruh positif seseorang akan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan karena kondisi keluarga yang rendah tapi itu kemauan diri sendiri dalam melanjutkan pendidikan yang tinggi, negatifnya yang kurang termotivasi karena bukan kemauan diri sendiri dalam menjadi guru yaitu dari kemauan orang tua. Motivasi menjadi guru proses belajar mengajar yang baik dapat meningkatkan motivasi, dan dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar. Cara orang tua memberikan motivasi dalam melanjutkan pendidikan dengan bentuk penghargaan oleh orang tua dalam prestasi yang telah dicapai yang didukung oleh keluarga sangat mempengaruhi, mengingatkan biaya-biaya akan kebutuhan yang mahal dan ekonomi keluarga yang kurang baik menjadi motivasi agar belajar lebih giat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Falah (2022) dengan judul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya di Masa Pandemi Covid-19”, diperoleh kesimpulan bahwa kondisi sosial ekonomi dikategorikan baik dengan persentase 71% dan motivasi belajar dikategorikan baik dengan persentase 73%. Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti terkait kondisi sosial ekonomi orang tua yang diposisikan sebagai variabel bebas. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya, antar lain: memposisikan variabel Motivasi Guru menjadi variabel terikat dan dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya

angkatan 2022 kelas Indralaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya yang menjadi variabel terikatnya adalah Motivasi belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan yang menjadi pokok masalah ini adalah untuk mengkaji pengaruh kondisi sosial dan ekonomi orang tua terhadap motivasi menjadi guru. Pemikiran dari temuan ini adalah jika orang tua memiliki kondisi sosial ekonomi tinggi maka harapan tinggi untuk keberhasilan dalam pendidikan. Menurut Rozi Susanti (2021) dapat disimpulkan bahwa apabila kondisi sosial ekonomi orang tua rendah maka motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya juga rendah. Selain kondisi sosial ekonomi, faktor lain yang mempengaruhi anak tidak melanjutkan pendidikan adalah motivasi orang tua. Meskipun motivasi anak kuat akan tetapi kalau motivasi orang tua rendah maka anak tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Demikian pula sebaliknya, kalau motivasi anak rendah tapi motivasi orang tua tinggi, maka anak tetap melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi karena adanya semangat dan dorongan dari orang tua.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adapun permasalahan penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi menjadi guru.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
- a. Peneliti
Penelitian ini diharapkan sebagai bekal nanti apabila menjadi pendidik dimasa yang akan datang. Sebagai bahan pertimbangan yang dapat memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman.
 - b. Bagi perguruan tinggi
Memberikan informasi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut terhadap kebijakan-kebijakan yang terkait dengan kondisi sosial ekonomi orang tua mahasiswa serta strategi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya
Memberikan kontribusi terkait pengembangan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, H. Maslow. (2019). *Motivation and Personality*, terj. Nurul Iman, Motivasi dan Kepribadian 1 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993). 43-46.
- Adi, B. A., & Arief, S. 2016. Pengaruh Media Pembelajaran Prezi, Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 667-678.
- Ambarwati, A (2018: 5). Pengaruh keadaan sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Skripsi. Bandung: Pendidikan Ekonomi dan bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ananda, R. (2018). *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Apriyanti, S. (2022). Pengaruh kegiatan kampus mengajar terhadap motivasi menjadi guru bagi mahasiswa FKIP UMSU.
- Azhari, A. (2023). Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X sosial Dipondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru.
- Bramantha, H., Yulianto, D. E. (2020). Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa sekolah dasar. Skripsi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- Chasiyah, dkk. (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta: UNS Press.
- Cholifah, T. N. (2016). Pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitan. *Jurnal pendidikan*. Volume: I Nomor; 3 bulan maret tahun 2016 Halaman: 486-491.
- Dewi, R. S., Kurniaitun, T. C., & Abubakar. (2018). “Kemampuan Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 25 No. 1, Bandung.
- Fatimah, N. (2020). Pengaruh motivasi dan persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang.

- Febriana, S. W.(2014). Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.
- Hartini, H. (2016). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan,1* (1), 209672.
- Hasbullah. (2017: 1). Dasar-dasar ilmu pendidikan. Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Hisyam, R. Fadian. (2018: 3). Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2016/2017. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indraswati, Dyah., et al. (2020). Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Sosial Horizon. *Jurnal Pendidikan Sosial*. Vol. 7.
- Mar'ati, F. (2018). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi di perguruan tinggi swasta kelas XII SMK Muhammadiyah 1 bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nafi, R. A. (2018). Pengaruh kondisi sosial ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap motivasi pendidikan anak.
- Purwanto. (2016). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. (2013). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2015). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2018: 75). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, N. (2015). Pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat Pendidikan Perguruan Tinggi siswa kelas XII SMKN Pontianak.
- Setyowati, A. D. (2016). Pengaruh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapatan orang tua terhadap motivasi mengikuti pendidikan profesi guru (PPG) di jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Setiowati, D. (2019). Pengaruh persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru dengan motivasi menjadi guru sebagai variabel intervening (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Se-Kota Semarang Angkatan 2016).
- Siburian, M., Hudaya, A., & Salim, B. (2023). Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Sudjiono. (2014). Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2017). Statiska untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. (2021). Kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar.
- Watikurnia., Z., S., (2020). Pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP ekonomi Universitas Syiah Kuala.
- Warsono. (2017). Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.